

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI ALKOHOL DAN PENDAPATAN DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK KELURAHAN KINILOW KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON

Putrisia Londa, Sekplin A. S. Sekeon*, Angela F. C. Kalesaran**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Kualitas hidup adalah sebuah konsep multidimensi luas yang biasanya mencakup evaluasi subjektif aspek positif dan negatif dari hidup yang mempengaruhi kesehatan. Tak kurang dari 320.000 orang antara usia 15-29 tahun didunia meninggal setiap tahun karena berbagai penyebab terkait alkohol. Di Sulawesi Utara prevalensi minum alkohol tertinggi di Kota Tomohon (36%) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow (5,5%). Suatu penelitian mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi alkohol dan pendapatan dengan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk dewasa yang berusia ≥ 17 tahun di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 96 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square dengan p -value=0,05 untuk mengetahui apakah ada hubungan konsumsi alkohol dan pendapatan dengan kualitas hidup. Hasil penelitian menunjukkan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup menunjukkan nilai $p=0,007$ dan pendapatan dengan kualitas hidup menunjukkan nilai $p=0,017$. Terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dan pendapatan dengan kualitas hidup.

Kata Kunci : *Kualitas Hidup, Konsumsi Alkohol, Pendapatan*

ABSTRACT

Quality of life is a broad multidimensional concepts that usually include a subjective evaluation of the positive and negative aspects of life that affecting human health. Not less than 320,000 people between the ages of 15-29 years in the world die every year due to various causes of alcohol consumption. In North Sulawesi, the highest prevalence of alcohol consumption in Tomohon city (36%) and the lowest in Bolaang Mongondow Regency (5.5%). A study found that one of the factors that affect the quality of life is income. This study aims to know the relationship between alcohol consumption with income and quality of life of the residents in Kinilow, North Tomohon, Tomohon city. This was a analytical research study with cross sectional approach. Object in this study was adults above 17 years in Kinilow, North Tomohon, Tomohon city. The number of samples in the study was 96 respondents. Data was collected using questionnaire with bivariat analysis that using chisquare test with p -value 0.05. The results found that p -value of relationship between alcohol consumption and quality of life was 0.007 and the p -value of relationship between income and quality of life was 0,017. The conclution is, that there is a relationship between alcohol consumption with income and quality of life.

Keywords: *Quality Of Life, Alcohol Consumption, Income*

PENDAHULUAN

Kualitas hidup adalah sebuah konsep multidimensi luas yang biasanya mencakup evaluasi subjektif aspek positif dan negatif dari hidup yang mempengaruhi kesehatan. Dengan demikian, konsep kualitas hidup memperluas penilaian tradisional kesehatan, morbiditas atau kematian, kesejahteraan fisik, mental dan sosial (CDC, 2016).

Negara Denmark merupakan Negara yang memiliki indeks kualitas hidup tertinggi atau lebih baik yang diikuti Negara Finlandia dan Jerman yang masing-masing berada pada peringkat kedua dan ketiga yang memiliki kualitas hidup lebih baik. Di Asia indeks kualitas hidup tertinggi atau lebih baik berada di Negara Jepang serta tertinggi kedua yaitu Negara Taiwan dan ketiga Negara Korea Selatan. Negara Indonesia berada di urutan kesebelas dari 17 Negara yang berada di Asia. Kemampuan beli, keamanan iklim, biaya hidup, serta kesehatan merupakan dimensi yang dinilai dalam index kualitas hidup (Numbeo, 2017).

Konsumsi minuman beralkohol merupakan gaya hidup dari sebagian masyarakat Indonesia. Tak kurang dari 320.000 orang antara usia 15-29 tahun didunia meninggal setiap tahun karena berbagai penyebab terkait alkohol. Jumlah ini mencapai sembilan persen

dari seluruh kematian dalam kelompok usia tersebut (WHO, 2014).

Di Indonesia khususnya di beberapa provinsi mempunyai prevalensi minum alkohol tinggi, seperti di Provinsi Nusa Tenggara Timur (17,7%), Sulawesi Utara (17,4%), dan Gorontalo (12,3%). Di Sulawesi Utara prevalensi minum alkohol tertinggi di Kota Tomohon (36%) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow (5,5%) (Risksdas, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Miguez dan Nogueira (2016) menggunakan kuesioner SF-6D didapatkan bahwa mengkonsumsi alkohol memiliki hubungan dengan kualitas hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Kosim dkk (2015) di Desa Sentul Kabupaten Lumajang tentang faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk di Desa Sentul Kabupaten Lumajang mendapatkan hasil bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk yang diantaranya adalah pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode Survey Analitik, pendekatan *Cross Sectional study* (Studi Potong Lintang). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Waktu

penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk dewasa yang berusia ≥ 17 tahun di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dan diperoleh jumlah sampel yaitu 96 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Multistage Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini terbagi dua kuesioner, kuesioner pertama tentang perilaku konsumsi alkohol yang diambil dari jurnal gizi klinik indonesia (Malonda, dkk, 2012) dan kuesioner yang kedua tentang kualitas hidup dengan menggunakan kuesioner EQ5D-5L. Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *editing*, *coding*, *proccessing*, dan *cleaning*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat untuk mendeskripsikan gambaran konsumsi alkohol, gambaran pendapatan dan gambaran kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, dan analisis bivariat untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut maka digunakan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup

Kualitas Hidup	n	%
Kurang Baik	20	20,8
Baik	76	79,2
Total	96	100,0

Kualitas hidup responden dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik yaitu sebesar 79,2% (n=76 responden) dan responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik yaitu sebesar 20,8% (n=20 responden).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan konsumsi alkohol

Konsumsi Alkohol	n	%
Ya	35	36,5
Tidak	61	63,5
Total	96	100,0

Hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 2 dapat dilihat bahwa responden yang menjawab “Tidak” mengkonsumsi alkohol terbanyak yaitu sebanyak 61 responden (63,5%) dan yang menjawab “Ya” mengkonsumsi alkohol sebanyak 35 responden (36,5%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	n	%
<UMP	68	70,8
>UMP	28	29,2
Total	96	100,0

Pendapatan yang dimiliki responden berdasarkan tabel 12 menunjukkan

pendapatan responden yang ada di Kelurahan Kinilow yaitu sebanyak 68 responden (70,8%) memiliki pendapatan kurang dari UMP dan sebanyak 28 responden (29,2%) memiliki pendapatan

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan antara konsumsi alkohol dengan kualitas hidup

Konsumsi alkohol	Kualitas hidup				Total		<i>p value</i>
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	13	37,1	22	62,9	35	100	0,007
Tidak	7	11,5	54	88,5	61	100	
Total	20	20,8	76	79,2	96	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji statistik *chi square* antara konsumsi alkohol dengan kualitas hidup. Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik dengan mengkonsumsi alkohol sebesar 37,1% dan responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik serta tidak mengkonsumsi alkohol sebesar 11,5%. Responden yang memiliki kualitas hidup baik dan mengkonsumsi alkohol sebesar 62,9%

lebih dari UMP. Data pendapatan responden didasarkan pada upah minimal Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.598.000,-.

sedangkan responden yang memiliki kualitas hidup baik serta tidak mengkonsumsi alkohol sebesar 88,5%. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,007$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Tabel 5. Hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup

Pendapatan	Kualitas hidup				Total		<i>p value</i>
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
<UMP	19	27,9	49	72,1	68	100	0,017
>UMP	1	3,6	27	96,4	28	100	
Total	20	20,8	76	79,2	96	100	

Data dari tabel 5 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon diperoleh sebanyak 19 responden

(21,9%) dari 68 responden yang memiliki pendapatan <UMP dan kualitas hidup kurang baik. Sedangkan sebanyak 27 responden (96,4%) dari 28 responden yang memiliki pendapatan >UMP dan responden yang memiliki

kualitas hidup baik. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,017$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Kualitas Hidup

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa responden terbanyak mempunyai kualitas hidup yang baik yaitu sebesar 79,2% responden dan untuk responden yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik sebesar 20,8% responden. Parkin, dkk (2013) penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang menentukan bentuk distribusi indeks EQ-5D didapatkan hasil bahwa titik potong (*cut-point*) skor indeks value untuk mengukur kualitas hidup dengan menggunakan kuesioner EQ-5D yaitu 0,5. Responden yang mempunyai nilai indeks value $\geq 0,5$ berada pada kategori kualitas hidup baik dan untuk responden yang mempunyai nilai indeks value $< 0,5$ mempunyai kualitas hidup yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon sebagian besar mempunyai kualitas hidup yang baik.

Konsumsi Alkohol

Konsumsi alkohol dari penelitian ini dari 96 responden terdapat responden yang mengkonsumsi alkohol sebesar 36,5% dan responden yang tidak mengkonsumsi alkohol sebesar 63,5%. Responden yang mengkonsumsi alkohol dan memiliki kualitas hidup baik sebesar 62,9% sedangkan responden yang mengkonsumsi alkohol dan memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 37,1%.

Pendapatan

Dari hasil yang diperoleh responden yang memiliki pendapatan kurang dari UMP sebesar 70,8% dan responden yang memiliki pendapatan lebih dari UMP sebesar 29,2%. Responden yang memiliki pendapatan kurang dari UMP dan memiliki kualitas hidup baik sebesar 72,1% sedangkan responden yang memiliki pendapatan kurang dari UMP dan memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 27,9%.

Hubungan Antara Konsumsi Alkohol dan Kualitas Hidup

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,007$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($p<0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan

Tomohon Utara Kota Tomohon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki kualitas hidup baik lebih banyak yang tidak mengkonsumsi alkohol dibandingkan dengan responden yang mengkonsumsi alkohol dan responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik lebih banyak yang mengkonsumsi alkohol dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi alkohol.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bergman, dkk (2013) yang menghasilkan ada hubungan mengkonsumsi alkohol dengan kualitas hidup. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan jumlah sampel dikumpulkan dari 2.102 responden pada pasien yang menderita penyakit artritis reumatoid pada bulan Maret dan September 2010 yang masih hidup dan kuesioner yang digunakan untuk konsumsi alkohol menggunakan kuesioner AUDIT-C (*Alcohol Use Disorder Investigation Test*). Persamaan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner EQ-5D untuk menilai kualitas hidup dan responden berjenis kelamin perempuan adalah yang paling banyak ditemukan.

Konsumsi alkohol merusak semua organ tubuh secara berangsur-angsur akibat penggunaannya, dapat menyebabkan peradangan hati (*liver chirrhosis*), menyebabkan pendarahan

dalam perut (*maag*), penyakit jantung (*cardiomyopathy*), hormon seks, dan sistem kekebalan tubuh. Pengaruhnya terhadap otak dapat secara akut (*intoksisasi, delirium*) atau kronis (*ataxia, pelupa, koordinasi motorik*) (Hasan, 2008).

Berdasarkan observasi di lapangan ternyata responden sebagian besar yang menjawab mengkonsumsi alkohol adalah perempuan alasannya hanya untuk membuat badan terasa hangat hal ini dikarenakan kondisi geografis Kota Tomohon terletak di wilayah pegunungan sehingga memiliki suhu yang dingin apalagi pada malam hari.

Hubungan Antara Pendapatan dan Kualitas Hidup

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Petersen, dkk (2014) di Tonga, Pasifik Selatan menghasilkan bahwa pendapatan berhubungan dengan kualitas hidup, anak-anak yang tinggal di daerah yang pendapatannya lebih, kualitas hidup mereka baik dibandingkan anak-anak di

daerah yang memiliki pendapatan kurang, kualitas hidup mereka kurang baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kosim, dkk (2015) di desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang tentang faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk mengatakan bahwa pendapatan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kualitas hidup, karena jika semakin tinggi pendapatan seseorang maka kualitas hidup seseorang akan mengalami peningkatan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Idris dalam hasilnya tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor pendapatan dengan kualitas hidup. Responden penelitian yang dilakukannya pada pasien kanker yang berada di RS Dr. Moewardi, Surakarta yang status sosial ekonomi rendah dengan menggunakan analisis uji *independent sample T-Test* dengan nilai $p > 0.05$.

Berdasarkan hasil pengamatan pendapatan responden yang kurang hal ini disebabkan karena responden kebanyakan tidak memiliki pekerjaan adapun responden yang memiliki pekerjaan namun pendapatannya tidak menentu seperti wiraswasta (warung, penjahit) serta berdasarkan keterampilan

juga umur untuk mencari pekerjaan yang tetap semakin sulit sehingga pendapatan semakin menurun. Pendapatan juga memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas hidup seseorang karena seseorang yang memiliki pendapatan lebih dapat memenuhi kebutuhan eksternal (sandang, pangan) maupun persepsinya sehingga secara tidak langsung kualitas hidup seseorang akan lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa responden yang mengkonsumsi alkohol lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak mengkonsumsi alkohol.
2. Pendapatan kurang dari UMP merupakan yang paling banyak diperoleh dari responden.
3. Responden yang memiliki kualitas hidup baik lebih banyak dari pada yang mempunyai kualitas hidup kurang baik.
4. Ada hubungan antara konsumsi alkohol dengan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.
5. Terdapat hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow

Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

6.

SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan jumlah sampel yang lebih besar, dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
2. Bagi masyarakat Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon dapat menerapkan pola hidup sehat setiap hari dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi serta dapat melakukan olahraga untuk dapat meningkatkan kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Bergman S, Symeonidou S, Andersson M L, dkk. 2013. *Alcohol consumption is associated with lower self-reported disease activity and better health-related quality of life in female rheumatoid arthritis patients in Sweden: data from BARFOT, a multicenter study on early RA*. *Jurnal. Lund University, Lund, Swedia*.

CDC, 2016. *Health-Related Quality Of Life (HRQOL)*. (Online). (<https://www.cdc.gov/hrqol/concept.htm> diakses pada 23 September 2017)

Hasan A B P. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Idris M H B. 2015. *Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah*. *Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Kosim N, Istiyani N, Komariyah S. 2015. *Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada penduduk di desa Sentul Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang*. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.

Malonda N S H, Dinarti L K, Pangastuti R. 2012. *Pola Makan Dan Konsumsi Alkohol Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Lansia*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Volume 8 No (4)*.

Miguez E R dan Nogueira J M. 2014. *Measuring The Impact Of Alcohol-Related Disorders On Quality Of Life Through General Population Preferences*. *Jurnal. University of Vigo, Vigo, Spanyol*.

Numbeo. 2017. *Quality of Life Index for Country 2017*. (Online). (https://www.numbeo.com/quality-of-life/rankings_by_country.jsp diakses pada 24 september 2017)

Parkin D, Devlin N, Feng Y. 2013. *What determines the shape of an EQ-5D index distribution. Paper for the*

health Economists Study Group meeting. Exeter University.

Petersen S, Swinburn B, Mavoia H, dkk.
2014. *Low Health-Related Quality Of Life In School-Aged Children In Tonga, A Lower-Middle Income Country In The South Pasific. Jurnal. Umea University, Sweden.*

World Health Organization. 2014.
Alcohol. (Online).
(http://www.who.int/topics/alcohol_drinking/en/ diakses pada 10 Mei 2017)